

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN FAKTOR KEBERHASILAN PENGOBATAN
TUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT
GUNTUR GARUT TAHUN 2025**



RAYLLA NAURA ANDHINI

P2.06.30.1.23.037

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN

TASIKMALAYA

TAHUN 2026



HALAMAN JUDUL
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN FAKTOR KEBERHASILAN PENGOBATAN
TUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT
GUNTUR GARUT TAHUN 2025**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Farmasi



RAYLLA NAURA ANDHINI
P2.06.30.1.23.037

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Gambaran Faktor Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru pada Pasien di Rumah Sakit Guntur Garut Tahun 2025”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga selama proses penyusunan berlangsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani S.Kep.,Ners., M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan selaku pembimbing utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Adi Wibowo, M.Si, selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
5. Mayor Ckm dr. Firmansyah, Sp.N, selaku Karumkit Rumah Sakit Guntur Garut.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan.

Tasikmalaya, 10 Oktober
2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Konsep	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32

C. Waktu dan Tempat	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
F. Batasan Istilah	39
G. Jenis dan Teknis Pengumpulan data.....	41
H. Alat Ukur.....	41
I. Uji Validitas Instrumen.....	42
J. Uji Reliabilitas	43
K. Prosedur Penelitian	44
L. Manajemen Data	44
M. Etika Penelitian	46
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Kepatuhan Minum Obat.....	50
B. Pengetahuan Pasien.....	52
C. Motivasi Diri Sendiri.....	54
D. Peran PMO (Pengawas Menelan Obat)	57
E. Dukungan Keluarga Pasien.....	60
F. Faktor Sosiodemografis	62
G. Kategori Pengobatan.....	66
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	31
Gambar 2. Prosedur Penelitian	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Dosis untuk paduan OAT KDT untuk kategori I	21
Tabel 3. Dosis Panduan OAT Kombipak Kategori 1	21
Tabel 4. Dosis untuk paduan OAT KDT Kategori II	22
Tabel 5. Dosis paduan OAT Kombipak Kategori II	22
Tabel 6. Dosis Sisipan	23
Tabel 7. Efek samping obat beserta pengobatannya	24
Tabel 8. Definisi Operasional	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	50
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan pasien tentang TB Paru di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Diri Sendiri dalam Keberhasilan Pengobatan TB paru pada Pasien di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Peran PMO dalam Keberhasilan Pengobatan TB paru pada Pasien di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Jenis PMO dalam Keberhasilan Pengobatan TB paru pada Pasien di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dalam Keberhasilan Pengobatan TB paru pada Pasien di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	60
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Sosiodemografis dalam Keberhasilan Pengobatan TB paru pada Pasien di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	62
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kategori Pengobatan dalam Keberhasilan Pengobatan TB paru pada Pasien di RS Guntur Garut di bulan Juli-Desember Tahun 2025	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	79
Lampiran 2. Informed Consent.....	79
Lampiran 3. Soal Kuisisioner.....	81
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	84
Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas	85
Lampiran 6. Keterangan Layak Etik	86
Lampiran 7. Data Dinas Kesehatan TB Paru Tahun 2024	87
Lampiran 8. Lembar Pengolahan Data.....	89
Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data.....	91
Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan.....	92
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol)	92
Lampiran 12. Surat Izin Studi Pendahuluan Rumah Sakit Guntur Garut.....	94
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Rumah Sakit Guntur Garut	95
Lampiran 14. Surat Izin Permohonan Uji Validitas	96
Lampiran 15. Surat Balasan Izin Uji Validitas di RSUD dr. Slamet Garut	97
Lampiran 16. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	98
Lampiran 17. Surat Balasan Izin Penelitian	99
Lampiran 18. Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	100
Lampiran 19. Biodata Diri.....	101

DAFTAR SINGKATAN

ARV	: Antiretroviral
BTA	: Basil Tahan Asam
BMI	: Body Mass Index (Indeks Massa Tubuh)
DM	: Diabetes Mellitus
DOTS	: Directly Observed Treatment Shortcourse
E	: Ethambutol
H	: Isoniazid
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap (Fixed Dose Combination)
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
MDR-TB	: Multi Drug Resistant Tuberculosis
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PMO	: Pengawas Menelan Obat
PR	: Pasien Relaps
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
R	: Rifampisin
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
S	: Streptomisin
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
TB	: Tuberkulosis
TB Paru	: Tuberkulosis Paru
WHO	: World Health Organization
Z	: Pirazinamid (Pyrazinamide)

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global, dengan Indonesia menempati peringkat kedua jumlah kasus terbanyak. Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah kasus tinggi, dan Kabupaten Garut termasuk dalam lima besar wilayah dengan kasus TB paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor keberhasilan pengobatan TB paru pada pasien yang telah dinyatakan sembuh di Rumah Sakit Guntur Garut tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *nonprobability* sampling melalui purposive sampling. Data diperoleh dari kuesioner dan telaah rekam medis pasien yang telah menyelesaikan pengobatan. Variabel yang dikaji meliputi kepatuhan, pengetahuan, motivasi diri, dukungan keluarga, peran Pengawas Menelan Obat (PMO), faktor sosiodemografis, serta kategori pengobatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien sebagian besar berada pada kategori sedang (37,5%), pengetahuan baik (85,7%), dan motivasi diri tinggi (64,3%). Peran PMO berada pada kategori baik (50%) dan cukup (50%) dengan mayoritas berasal dari keluarga (75%). Dukungan keluarga sebagian besar berada pada kategori tinggi (55,4%). Karakteristik responden didominasi usia dewasa (85,7%), perempuan (66,1%), pendidikan menengah (51,8%), dan tidak bekerja (53,6%). Sebagian besar pasien termasuk dalam kategori pengobatan I (91,1%). Kesimpulan penelitian ini keberhasilan pengobatan TB paru pada pasien yang telah dinyatakan sembuh di Rumah Sakit Guntur Garut menunjukkan bahwa umumnya memiliki kepatuhan pengobatan yang sedang, pengetahuan yang baik, motivasi yang tinggi, dukungan keluarga yang kuat, serta pendampingan PMO yang mayoritas berasal dari keluarga. Selain itu, pasien yang sembuh didominasi oleh kelompok usia dewasa, perempuan, berpendidikan menengah, tidak bekerja, dan termasuk kategori pengobatan I.

Kata kunci: dukungan keluarga, kepatuhan, keberhasilan pengobatan, motivasi diri, tuberkulosis paru

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) remains a global health problem, with Indonesia ranking second in terms of the number of cases. West Java is the province with the highest number of cases, and Garut Regency is among the top five regions with pulmonary TB cases. This study aims to determine the factors contributing to the success of pulmonary TB treatment in patients declared cured at Guntur Garut Hospital in 2025.

This study used a quantitative descriptive method with a non-probability sampling technique through purposive sampling. Data were obtained from questionnaires and a review of the medical records of patients who had completed treatment. The variables studied included adherence, knowledge, self-motivation, family support, the role of the Medication Supervisor (PMO), sociodemographic factors, and treatment category. Data were analyzed descriptively by calculating frequencies and percentages.

The results showed that patient adherence was mostly moderate (37.5%), knowledge was good (85.7%), and self-motivation was high (64.3%). The role of the PMO was good (50%) and sufficient (50%), with the majority coming from family (75%). Family support was mostly high (55.4%). Respondents were predominantly adults (85.7%), female (66.1%), with secondary education (51.8%), and unemployed (53.6%). Most patients were included in treatment category I (91.1%). The conclusion of this study is that the success of pulmonary TB treatment in patients who have been declared cured at Guntur Garut Hospital shows that they generally have moderate treatment compliance, good knowledge, high motivation, strong family support, and PMO assistance, the majority of which comes from family. In addition, recovered patients were predominantly adults, female, with secondary education, unemployed, and included in treatment category I.

Keywords: cured patients, family support, medication adherence, pulmonary tuberculosis, self-motivation.